

## INTISARI

**Latar Belakang:** Bencana merupakan kejadian yang menghancurkan infrastruktur, memakan korban jiwa, mengganggu kehidupan dan sistem, semua tatanan sosial, kesehatan, dan keamanan, serta terjadi dalam skala global. Di berbagai tempat di dunia mulai memasukkan penanganan bencana dalam kurikulum pendidikan dokternya, tak terkecuali Indonesia yang secara geologis terletak di daerah dengan potensi bencana yang tinggi, yang sangat berpotensi terus dirugikan oleh bencana yang kerap terjadi.

**Tujuan:** Melihat apakah pelatihan manajemen bencana pada mahasiswa kedokteran UGM semester tujuh, telah benar meningkatkan pengetahuan dan sikap siaga mahasiswa terhadap kebencanaan.

**Metode:** Rancangan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *Quasi-experimental, without control*, dengan instrument *pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan dokter, mahasiswa prodi gizi, dan mahasiswa prodi keperawatan. Menggunakan sampel 175 mahasiswa. Variabel independen yang diukur adalah pelatihan manajemen bencana berbasis masyarakat. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument berupa kuesioner setelah itu dianalisis dengan uji T berpasangan.

**Hasil:** Terdapat peningkatan skor pengetahuan ataupun sikap tentang kebencanaan setelah menerima pelatihan, namun capaian nilai rerata setiap soal masih mendekati median. Hal ini berarti peningkatan skor yang dicapai tertinggi pada tiap prodi adalah nilai 6.

**Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang kebencanaan dan sikap kesiapsiagaan bencana, namun belum dapat menjamin akan tercapainya suatu pelatihan yang diharapkan menjadi dasar bagi kompetensi yang dibutuhkan untuk tanggap darurat yang berdampak pada pengurangan angka kematian dan kecacatan.

**Kata Kunci:** bencana, kesiapsiagaan, pengetahuan, sikap

## ABSTRACT

**Background:** Disaster is an event that destroys infrastructure, consumes lives, disrupts life and systems, all social order, health, and security, and occurs on a global scale. In many parts of the world began to incorporate disaster management in its doctor's educational curriculum, also in Indonesia which is geologically located in areas with high potential for disaster, which are potentially harmed by frequent disasters.

**Objective:** To assess whether disaster management training for medical students of UGM seventh semester has really improved the knowledge and attitude of student on disaster.

**Method:** Quantitative research design and using Quasi-experimental, without control, with pre-test and post-test instruments. The population of this study are students of Medical Doctor Undergraduate Program, Nutrition Undergraduate Program, and Nursing Undergraduate Program. Sample used in this study are 175 students. The independent variable measured is community based disaster management training. The research data collection using the instrument in the form of questionnaire. Data was analyzed by paired T test.

**Results:** There is an increase in the score of knowledge or attitude about disaster after receiving training, but the average achievement of each question is still close to the median. The highest score increase in each study program is 6.

**Conclusion:** There is an increase in the students' knowledge of disaster and disaster preparedness attitude, but it has not been able to guarantee the achievement of a training that is expected to be the basis for the competencies required for emergency response that impact on reducing mortality and disability.

**Keywords:** disaster, preparedness, knowledge, attitude